

## DAFTAR PUSTAKA

- Brown, H. W., 1979, *Dasar Parasitology Klinis*, ed III, Gramedia, Jakarta.
- Christensen, B.M., 2000, Animal Health and Biomedical Sciences, (<http://www.ahabs.Wisc.edu/Faculty/Christensen-6/index.html>).
- Craig and Faust's., 1977, *Clinical parasitology*, 8 ed . Lea & Febringer. Philadelphia.
- Furhman, A.F., 2002, Immunology and Infectious Disease, (<http://www.ase.tufts.edu/biology/facultybiot/Fuhrman.html>).
- Gandahusada, S., Ilahude, H.D., Pribadi, W., 2000, *Parasitology Kedokteran*, Ed. III, Balai Penerbit FKUI, Jakarta.
- Gandiswarna, S. G., et al., 1995., *Farmakologi Dan Terapi*, 4 ed. Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Indonesia.
- Hariadi, 2000, Efektivitas Beberapa Obat Anti Malaria Terhadap Plasmodium Falcifarum Di Kabupaten Donggala Propinsi Sulawesi Tengah, Tesis, UGM, Yogyakarta.
- Kesetyaningsih, T. W., 2001, Efek Anti Filaria Albendazole Terhadap *Brugia malayi* pada *Meriones unguiculatus*, Tesis, UGM, Yogyakarta.
- Kurniawan, A., 1997, Masalah filariasis dan alternatif pencegahannya, MKI, Vol 47 (9) 433-434.
- Kurniawan, L., 1990, Beberapa Aspek Immunologi dan Bioteknologi dalam Penanggulangan Masalah Filariasis, Cermin Dunia Kedokteran, No. 64. Hal. 18-21.
- Mardihusodo, S. J., 1993, Antifilarial Activity of Diethylcabarmazine in *Brugia pahangi*-*Aedes togoi* Model Infection. BI. Ked, XXV. No. 1. Hal. 23-33.
- Mardihusodo, S. J., 1990, Aktivitas Kombinasi Pirimetamin dan Sulfadoksin Sebagai Antifilaria pada Infeksi Model *Brugia pahangi*-*Aedes togoi*. BI. Ked. XXII. No. 1. Hal. 21-29.
- Mardihusodo, S. J., 1987, Efek Amodiaquine Terhadap Infeksi *Brugia pahangi*

- Mulyaningsih., F.A. Sujadi., D. Suharjono., S. Pramono., 1999, Uji Klinik Minyak Astiri Sebagai AntiFilaria Pada Penderita Infeksi *Brugia malayi* di Daerah Kalimantan, BI. Ked, Vol 31, No.30.
- Mulyaningsih., S. Pramono., Soeyoko., 1995, Efek Kandungan Aktif Jahe Terhadap Mikrofilaria *Brugia malayi* Pada *Felis catus*, BI.Ked, Vol.27, No.2.
- Noer, S., 1996, *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*, Jilid I, Balai Penerbit FK-UI, Jakarta.
- Oemijati, S., 1993, Current Status of Filariasis in Indonesia. Southeast Asian. J. Trop. Med. Publ. Hlth. 24 (supplement 2) : 2-4.
- Soeyoko, 1999, Deteksi Antigen Beredar Dalam Serum Penderita Filaria malayi Dengan Cara Sandwich Elisa Menggunakan Antibodi Monoklonal FeS1, BI. Ked, Vol.31, No.3.
- Soeyoko, 1998, Pengembangan Antibodi Monoklonal Spesifik Terhadap Antigen Beredar *Brugia malayi* Untuk Diagnosis Filariasis malayi, Tesis, UGM, Yogyakarta.
- Soedarto, 1996, *Atlas Hemitologi Kedokteran*, EGC.
- Utami, B. S., 1994, Komponen Imun Cacing Dewasa *Brugia malayi* dikenal oleh IgG1 dan IgG2, *Comm. Dev. Biol.* Vol. 14, No. 10, 1017-1022.